



Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

Shafira Fawwaz Al Farraz

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 21013010183@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *The purpose of this study is to examine how work complexity and support from upper management affect the functionality of accounting information systems at PT Varia Usaha Beton. PT Varia Usaha Beton staff participated in this quantitative investigation. Direct distribution of questionnaires to PT Varia Usaha Beton staff members served as the method of data collection. Multiple linear regression was used for data analysis, and PLS software was used to handle the data. The findings showed that the effectiveness of PT Varia Usaha Beton's accounting information systems is positively and significantly impacted by top management assistance. Additionally, task complexity significantly improves the efficiency of PT Varia Usaha Beton's accounting information systems.*

Keywords: *Top Management Support; Task Complexity; Accounting Information System*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana kompleksitas pekerjaan dan dukungan dari manajemen puncak mempengaruhi fungsionalitas sistem informasi akuntansi pada PT Varia Usaha Beton. Staf PT Varia Usaha Beton berpartisipasi dalam penelitian kuantitatif ini. Penyebaran kuesioner secara langsung kuesioner kepada anggota staf PT Varia Usaha Beton digunakan sebagai metode pengumpulan data. Regresi linier berganda linier berganda digunakan untuk analisis data, dan perangkat lunak PLS Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi PT Varia Usaha Beton. Sistem informasi akuntansi PT Varia Usaha Beton dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh bantuan manajemen puncak. Selain itu, tugas kompleksitas tugas secara signifikan meningkatkan efisiensi Sistem informasi akuntansi PT Varia Usaha Beton.

Kata Kunci: *Dukungan Manajemen Puncak ; Kompleksitas Tugas ; Sistem Informasi Akuntansi*

PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan pengembangan teknologi informasinya pada operasi perusahaan yang semakin canggih. Tujuan pengembangan teknologi informasi adalah untuk menyesuaikan kebutuhan bisnis, mengimbangi kompleksitas bisnis, memudahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya, dan meminimalkan berbagai risiko bisnis. Selain itu, teknologi informasi juga membuat informasi lebih mudah diperoleh dan didistribusikan setelah siap menjadi laporan keuangan. Melalui tindakan para personelnnya, teknologi informasi perusahaan akan mendukung operasionalisasi. (Namira 2024).

Saat ini perkembangan sistem informasi berbasis komputer mengalami perubahan yang pesat dalam beberapa tahun belakangan. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya perusahaan yang telah mengubah sistem akuntansi manual menjadi sistem Pengolahan Data Elektronik. Namun perubahan-perubahan yang mendasar akibat kemajuan teknologi juga dapat menyebabkan kesalahan-kesalahan, baik tindak kecurangan yang mungkin terjadi maupun kelalaian dalam bentuk yang baru. Oleh karena itu perlu adanya upaya pencegahan terhadap segala bentuk

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

kesalahan dan pengamanan terhadap sistem informasi berbasis komputer tersebut. (Nugrahadhi and Sukiswo 2019).

Organisasi membutuhkan dukungan dari manajemen puncak untuk mencapai tujuan mereka. Dukungan manajemen puncak sangat penting untuk kelancaran implementasi dan penggunaannya. Manajemen puncak yang memberikan dukungan yang kuat akan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, memberikan arahan yang jelas, dan mendorong partisipasi pengguna.

Ternyata kompleksitas tugas merupakan salah satu dari sekian banyak elemen terkait kinerja yang mempengaruhi kinerja karyawan. Kesulitan tugas didefinisikan sebagai pengaturan dan kerumitan tugas yang rumit, yang membuat pekerja tidak bertanggung jawab dan tidak konsisten dalam kinerjanya. Kompleksitas tugas juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja SIA. Tugas yang kompleks membutuhkan informasi yang lebih banyak dan lebih rinci dari SIA. Jika SIA tidak mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan, maka pengguna akan kesulitan untuk menyelesaikan tugasnya dengan efektif.

Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Selain itu, system terdiri dari beberapa departemen yang berfungsi sebagai subsistem di dalam sistem yang lebih besar, yaitu perusahaan. Di sisi lain, sudut pandang lain menyatakan bahwa sistem adalah jaringan proses terkait yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu atau melakukan aktivitas. Kedua sudut pandang ini mengarah pada kesimpulan bahwa sistem dapat dipahami sebagai kumpulan subsistem, bagian, atau konstituen yang berkolaborasi untuk mencapai satu tujuan-produksi output yang telah ditetapkan. (Andi 2021).

Sistem adalah pengelompokan dua bagian atau lebih yang berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, (Limba 2023) berpendapat bahwa perusahaan adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa departemen yang berfungsi sebagai subsistem di dalam sistem yang lebih besar, yaitu perusahaan. Di sisi lain, sudut pandang lain menyatakan bahwa sistem adalah jaringan proses terkait yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tertentu atau melakukan aktivitas. Kedua sudut pandang ini mengarah pada kesimpulan bahwa sistem dapat dipahami sebagai kumpulan subsistem, bagian, atau konstituen yang berkolaborasi untuk mencapai satu tujuan-produksi output yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen penting dalam organisasi, termasuk PT. Varia Usaha Beton. SIA yang efektif dapat membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu. Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Varia Usaha Beton adalah karena PT. Varia Usaha Beton merupakan Perusahaan yang berkembang dan sudah memakai penggunaan teknologi informasi yang memadai sehingga diperlukan adanya koordinasi disetiap sistemnya dan pelayanan sudah tidak lahi menggunakan manual. Untuk menunjang tercapainya tujuan PT. Varia Usaha Beton, dibutuhkan sutau system informasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan software system informasi akuntansi yang akan berakibat pada kinerja Perusahaan maupun keakurasian sebuah laporan.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas terhadap kinerja SIA pada PT. Varia Usaha Beton. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan kinerja SIA di PT. Varia Usaha Beton dan organisasi lainnya. Penelitian terdahulu tentang pengaruh teknologi informasi, kemampuan Teknik pemakai, dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas terhadap kinerja system informasi akuntansi dari Agustinus, Dewi, dan Djoko (2018) yang melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) Area Surakarta menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi formal yang mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data serta menghasilkan laporan formal yang diperlukan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Memberikan laporan formal yang dibutuhkan. Berdasarkan definisi yang telah diberikan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa pihak manajerial memerlukan sistem informasi akuntansi agar dapat mengambil keputusan yang tepat waktu, akurat, dan relevan. manajerial dalam kemampuan mereka untuk membuat penilaian yang cepat, tepat, dan relevan. (Andayani 2016)

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah setiap tindakan yang mempengaruhi, membimbing, dan menjunjung tinggi perilaku direktur, presiden direktur, kepala divisi, dan individu lain di dalam perusahaan. Pengadopsian sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak karena sistem yang dipilih manajemen puncak harus ditujukan untuk memajukan bisnis Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh signifikansi dukungan manajemen puncak.. (Nugroho et al. 2018)

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah tugas yang menantang dan rumit yang mengharuskan pengambil keputusan untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah dan kesabaran. Ketika dihadapkan pada tugas semacam ini, seseorang dengan kompleksitas rendah akan bekerja lebih keras untuk mengerjakannya, dan usaha tersebut akan berdampak pada kinerja akhir.(Utami, Romli, and Permata 2024).

METODE PENELITIAN

Prosedur pengolahan data menggunakan teknik pengumpulan data primer. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuisioner pertanyaan. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi penelitian ini terdiri dari karyawan PT. Varia Usaha Beton. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan strategi penentuan sampel bila semua individu dari satu populasi digunakan menjadi sampel. Setelah dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner online. Teknik analisis data primer menggunakan perangkat lunak WarpPLS 8.0 (Partial Least Square), Structural Equation Model (SEM).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan pada Windows menggunakan program WarpPLS 8.0 untuk menyelidiki dampak dari dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, dan system

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

informasi akuntansi. Korelasi dan statistik deskriptif untuk indicator pada table berikut ini menunjukkan hasil olahan 35 data menggunakan PLS.

Tabel 1
Statistik deskriptif dari setiap variable

Variabel	MEAN	Standar Deviasi	MIN	MAX
DKM	3.320	0.586	2	4
KT	3.443	0.471	2	4
SIA	3.437	0.501	3	4

Temuan data statistic deskriptif meliputi nilai rata- rata (MEAN), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Berdasarkan table di atas, Dukungan Manajemen Puncak (DKM) memiliki rata-rata lebih rendah daripada Kompleksitas Tugas (KT) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dalam penelitian ini, outer model diukur dengan menilai refleksi indicator berdasarkan korelasi antara estimasi skor item atau skor komponen dengan nilai outer loading factor. Nilai outer loading factor suatu indicator yang layak untuk merefleksikan suatu variable memiliki batas minimal 0,5 (Solimun, Fernandes, and Nurjannah 2017).

Table berikut menunjukkan hasil pengolahan data statistic dengan menggunakan software WarpPLS (versi 8.0) untuk menghitung nilai outer loading factor pada literasi pertama :

Tabel 2
Estimasi Faktor Pemuatan Luar Literasi Akhir

Variabel	Indikator	Pemuatan Luar	Kesimpulan
Dukungan Manajemen Puncak	DKM 1	0.329	Kurang
	DKM 2	0.834	Signifikan
	DKM 3	0.917	Signifikan
	DKM 4	0.861	Signifikan
	DKM 5	0.698	Signifikan
Kompleksitas Tugas	KT 1	0.866	Signifikan
	KT 2	0.905	Signifikan
	KT 3	0.937	Signifikan
	KT 4	0.908	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi	SIA 1	0.644	Signifikan
	SIA 2	0.656	Signifikan
	SIA 3	0.825	Signifikan
	SIA 4	0.820	Signifikan
	SIA 5	0.835	Signifikan
	SIA 6	0.750	Signifikan
	SIA 7	0.683	Signifikan

Berdasarkan data pada table di atas, hampir semua indicator memiliki outer loading factor yang cukup besar yaitu lebih dari 0,5. Namun terdapat 1 indikator yang kurang refleksi terhadap variable , Hal ini menandakan bahwa semua indicator mampu merefleksikan setiap variable terkait.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

Tabel 3
Skor Akhir AVE Iterasi

Variabel	Rata-rata Varians yang Diekstraksi (AVE)
Dukungan Manajemen Puncak	0.575
Kompleksitas Tugas	0.817
Sistem Informasi Akuntansi	0.561

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel memiliki nilai AVE >0.5 yang menandakan variabel tersebut bisa dikatakan valid.

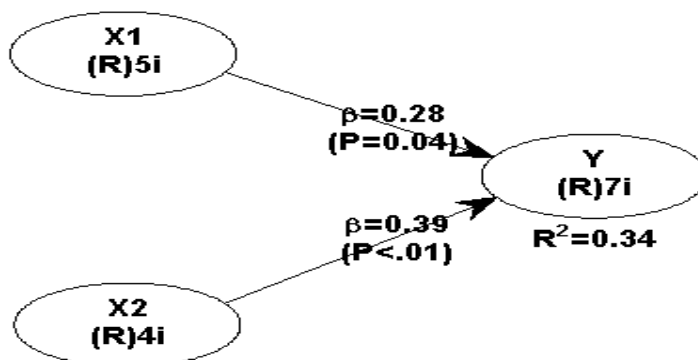
Skor Inner Model digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh hubungan antar variable, juga mengetahui tingkatan pengaruh seluruh variable dalam system. Nilai R^2 digunakan untuk menguji hubungan antar variable dalam penelitian. Model inner yang diuji mengklasifikasikan dengan nilai (≤ 0.70) kuat, (≤ 0.45) sedang, dan (≤ 0.25) lemah.

Tabel 4.
Skor Inner Model

Variabel Hubungan	Hasil R^2
Hubungan Langsung	0.34

Temuan – temuan di atas mengungkapkan bahwa hubungan antara Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas memiliki Tingkat pengaruh sebesar 0.34. Secara keseluruhan hasil tersebut terbilang besar, karena secara umum nilai $R^2 > 0.3$ sudah bisa dibilang moderat. Hal ini menunjukkan bahwa variable – variable yang diuji untuk menilai kinerja system informasi akuntansi adalah relevan karena dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas memengaruhi kinerja system informasi akuntansi.

Gambar 2. Menggambarkan model yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh langsung dari dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas terhadap kinerja system informasi akuntansi.



Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

Table 5
Uji t-statistik

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	P - value
DKM → SIA	0.28	0.04
KT → SIA	0.39	<0.1

Hasil pengujian statistik pada table di atas menunjukkan bahwa kompleksitas tugas sangat berpengaruh terhadap system informasi akuntansi. Hal tersebut telah ditunjukkan positif dengan hasil <0.1. yaitu pengaruh signifikan dari kompleksitas tugas terhadap system informasi akuntansi.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak kurang berpengaruh terhadap system informasi akuntansi dikarenakan hanya memiliki nilai sebesar 0.04 hasil positif yang lemah.

KESIMPULAN

Dukungan manajemen puncak yang tinggi dapat meningkatkan kinerja system informasi akuntansi. Manajemen puncak perlu memberikan dukungan yang kuat dalam bentuk sumber daya, pelatihan, dan komitmen untuk memastikan keberhasilan implementasi dan penggunaan system informasi akuntansi. Kompleksitas tugas yang moderat dapat meningkatkan kinerja system informasi akuntansi. Kompleksitas tugas yang terlalu rendah dapat membuat system informasi akuntansi kurang dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sari. 2016. "PENGARUH INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO), TBK," no. 0, 1–23.
- Andi, AR. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Mappadeceng Jaya Lestari Kota Parepare," 156. <http://repository.nobel.ac.id/id/eprint/920/>.
- Limba, Franco Benony. 2023. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung, Indonesia: Widina Media Utama.
- Namira, Alisya. 2024. "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI Alisya," 53–54.
- Nugrahadi, Eko Warsiyanto, and Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo. 2019. "Integritas Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di." *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 4 (2): 42–50.
- Nugroho, Agustinus Agung, Dewi Saptantinah, Puji Astuti, Djoko Kristianto,) Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet, and Riyadi Surakarta. 2018.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton

“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.”

Solimun, Adji A.R. Fernandes, and Nurjannah. 2017. *METODE STATISTIKA MULTIVARIAT*. UB Press.

Utami, Mega, Harsi Romli, and Lukita Tri Permata. 2024. “28273-Article Text-92801-1-10-20240521” 7:5574–81.